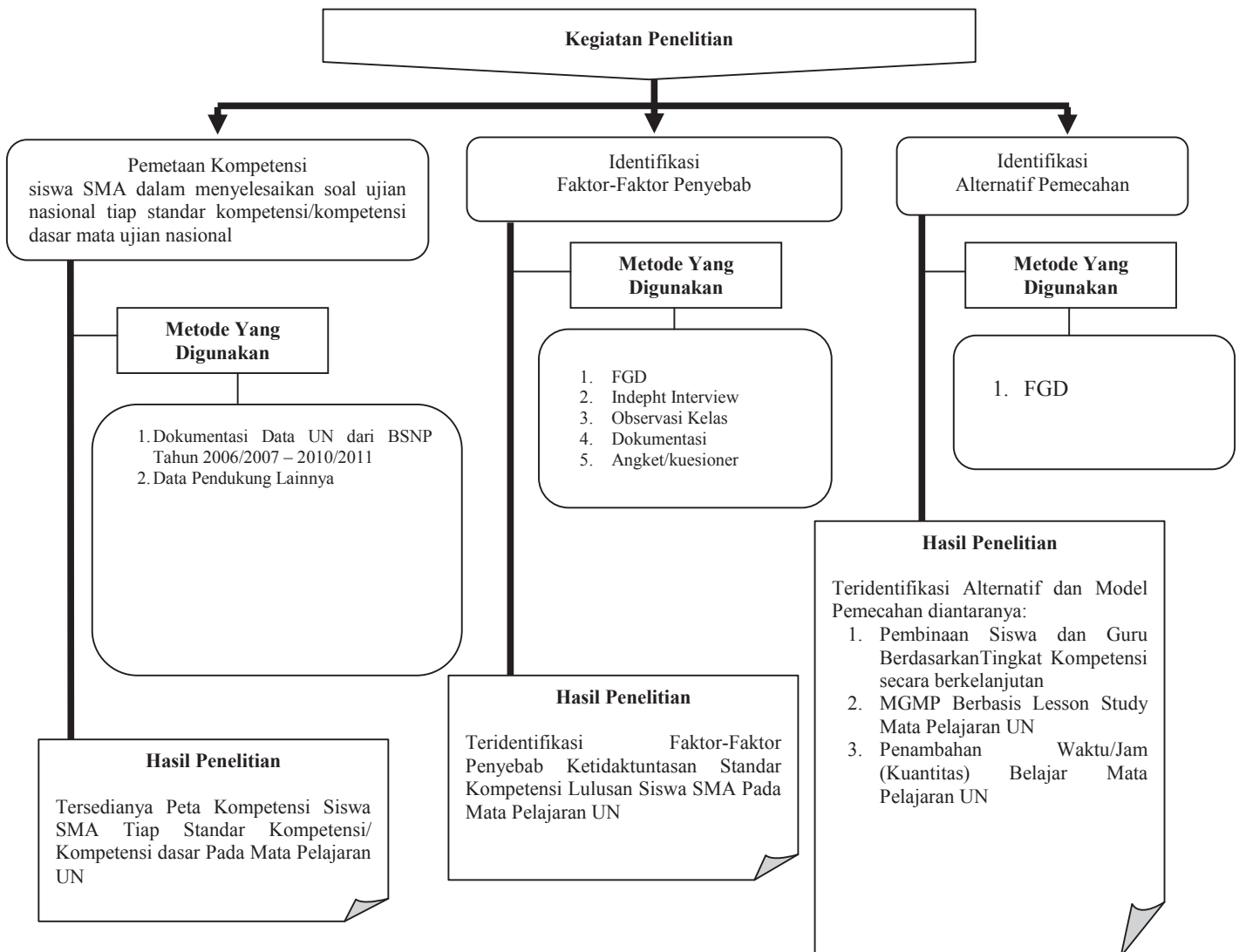


BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan eksploratif yang menggambarkan dan mengungkap/memetakan kondisi riil dari ketercapaian standar kompetensi maupun kompetensi dasar siswa SMA di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau dalam menyelesaikan soal ujian nasional tiap standar kompetensi/kompetensi dasar mata ujian nasional serta mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pendidikan pada di Kota Batam dan Kabupaten Karimun.

Adapun desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Penelitian

B. Sasaran dan Sampel Penelitian

Sasaran penelitian ini meliputi 2 (dua) Kabupaten/Kota di Propinsi Kepulauan Riau yaitu:

1. Kota Batam
2. Kabupaten Karimun

Sampel penelitian yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) di dua Kabupaten (Kota Batam dan Kabupaten Karimun) dalam 9 (sembilan) mata pelajaran SMA yang diuji secara nasional (Ujian Nasional) yaitu: 1) Mata pelajaran Bahasa Indonesia; 2) Mata pelajaran Bahasa Inggris; 3) Mata pelajaran Matematika; 4) Mata pelajaran Kimia; 5) Mata pelajaran Fisika; 6) Mata pelajaran Biologi; 7) Mata pelajaran Ekonomi; 8) Mata pelajaran Sosiologi; dan 9) Mata pelajaran Geografi. Khusus untuk Kota Batam sebagai sampel penelitiannya adalah SMA Negeri 1 Batam dan SMA AL-Azhar Batam.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian terdiri dari;

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal di sekolah-sekolah mengenai ketersediaan dokumentasi ujian nasional tahun 2006/2007- 2010/2011 dan jumlah pendidik maupun tenaga kependidikan serta ketersediaan sarana-prasarana sekolah.

2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk menelusuri data-data ujian nasional tahun 2006/2007-2010/2011 pada sekolah sampel sehingga data-data ini dapat dipergunakan untuk melakukan pemetaan kompetensi siswa pada UN.

3. Wawancara secara mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara dilakukan dalam rangka memperoleh keterangan untuk maksud dan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk mengungkap faktor-faktor yang menyebabkan ketidaktuntasan siswa dalam menyelesaikan soal UN di Kota Batam dan Kabupaten Karimun. Adapun instrumen yang digunakan adalah format pedoman wawancara.



4. Kuesioner

Disamping wawancara pada point (3), akan dilakukan penjarangan data melalui kuesioner dari responden yang telah ditetapkan pada Sampel dan Teknik *Sampling* untuk mengungkap seberapa besar pengaruh peningkatan kompetensi siswa maupun guru dalam menghadapi ujian nasional.

5. *Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) digunakan untuk menyamakan persepsi dan mengungkap permasalahan ketidaktuntasan penguasaan standar kompetensi lulusan dari mata pelajaran yang diujinasionalkan khususnya matematika pada siswa maupun guru serta faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kompetensi yang dimiliki siswa maupun guru.

D. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 5 (lima) bulan, yaitu dari bulan Juni sampai dengan Oktober 2011.

Tabel 1. Tahapan dan Jenis kegiatan penelitian Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan di Kota Batam dan Kabupaten Karimun

Jenis Kegiatan		BULAN														
		1	2	3	4	5	Juni		Juli		Agt.		Sep.		Okt.	
							1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
A	Tahap Persiapan															
1	Persiapan proposal						■	■								
2	Menyusun Intrumen						■	■								
B	Tahap Pelaksanaan															
3	Pengamatan								■							
4	Pengumpulan Data								■	■	■					
5	Analisis Data									■	■	■				
C	Tahap Pengendalian															
6	Monitoring											■				
7	Evaluasi											■	■			
8	Penulisan Laporan											■	■	■		
9	Seminar hasil														■	
10	Penggandaan														■	

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan terlebih dahulu mendeskripsikan data sekunder, sedangkan data primer mula-mula diklasifikasikan, diverifikasi, diinterpretasi, dianalisis hingga memperoleh kesimpulan. Analisis deskriptif adalah usaha untuk menyederhanakan dan sekaligus menjelaskan bagian dari keseluruhan data dari langkah klasifikasi dan kategorisasi sehingga dapat tersusun suatu rangkaian deskripsi yang sistematis.

Proses kategorisasi dan klasifikasi data dilakukan secara bertahap atas jawaban-jawaban informan pangkal dan informan pokok yang dilanjutkan dengan interpretasi data kualitatif. Pembahasan dilaksanakan dengan mempergunakan metode komparatif atas hasil wawancara mendalam dan FGD kepada informan serta sekaligus membandingkannya dengan hasil observasi lapangan. Pandangan dari informan selain disajikan dalam bentuk kutipan juga digunakan untuk memperkaya dan memperdalam analisis hasil penelitian ini.

Data-data lapangan yang telah terkumpul, kemudian diolah dan diinterpretasi sesuai dengan hasil-hasil wawancara lapangan serta hasil pengamatan selama penelitian dilakukan. Bagi data kuantitatif disajikan dalam bentuk persentase dan tabel.

